

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwadianto (2000), *Kedaruratan Medik: Pedoman Penatalaksanaan Praktis*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Bustan. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyono, S. 2008. *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*. Yogyakarta: Kanisius
- Darmojo, R. Boedhi. (2010). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta: FKUI.
- Departemen Kesehatan RI. 2012. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Azizah. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aulia. Faiza.(2014).*Menu Lezat Dan Bergizi Tinggi Untuk Balita*.Elang Persada.Media Yogyakarta.
- Darwita, S. (2011). Hubungan status gizi pada lansia di Panti Jompo Abdi/Dharma Asih Binjai. Diperoleh tanggal 13 November 2013 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22619/7/cover.pdf>
- Prasetyo Y.F, Hubungan Usia Terhadap Anemia pada Pasien Geriatric dengan Penyakit Kronik.KTI.Semarang: FK UNDIP.2008.
- Putriana.(2010). Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Prasekolah Terkait dengan Pengetahuan Gizi dan Sikap Ibu. Tesis.Progarm Studi Ilmu Gizi.
- Proverawati,A.(2011).Anemia dan Anemia Kehamilan.Yogyakarta:Nuha Medika.
- Putri,R., Susmini.,Hary. (2016). Gambaran Pengetahuan Sayur Anak Usia 5-12 Tahun di Yayasan Eleos desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Jurnal Care*.Rikunto, Suharsimi. (2010).
- Prosedur penelitian.Jakarta : Rineka Cipta. Sudoyo AW. Anemia pada usia lanjut. *Naskah Lengkap Penyakit Dalam-PIT 2006*: 236-241.

Sunarti, S Sasiarini, L., & Avandi, I. M. (November, 2010).

Status gizi pasien lansia yang dirawat di instalasi rawat inap I rumah sakit Saiful Anvar Malang. Diperoleh tanggal 21 Januari 2014.

Syafrudin. (2011). Himpunan Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Media.

Subargus, Amin.(2011). Promosi Kesehatan : Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Gosyen Publising, Yogyakarta

Susanto, Budhi. (2014). Fakta Buah Dan Sayur Beracun. Cemerlang

Publishing, Yogyakarta SUSENAS.(2014). Konsumsi makanan berserat di Indonesia.[http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php.php/catalog/ SUSENAS](http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php.php/catalog/SUSENAS).

Sartika, N. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada lansia. Program Studi Ilmu Keterawatan Universitas Riau. Tidak Dipublikasikan.

Supandiman I dan Fadjari H, 2006, Anemia Pada Penyakit Kronis dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid II edisi IV ; Jakarta : FKUI.

Wicaksono, T., & Noer, R. E. (Januari, 2013). Perbedaan asupan zat gizi pada lansia anemia dan non anemia. Diperoleh tanggal 21 Januari 2014 dari <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

Yenny., & Herwana, E. (Desember, 2006). Prevalensi penyakit kronis dan kualitas hidup pada lanjut usia di Jakarta Selatan. Diperoleh tanggal 21 Januari 2014 dari <http://www.univmed.org/wp.content/upload/2012/04/yenny.pdf>